**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Memasuki era teknologi dan globalisasi, manusia dituntut untuk dapat menggunakan waktu dengan efektif sehingga efisiensi waktu menjadi sangat penting, namun sampai sekarang masih dijumpai ketidaksiapan dalam melaksanakan tuntutan tersebut. Mengulur waktu dan melakukan penundaan terhadap tugas dan kewajiban adalah salah satu ketidaksiapan yang masih terjadi sekarang. Seseorang yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu, sesuai batas waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu dengan sangat berlebihan, maupun gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan, dikatakan sebagai seorang yang melakukan prokrastinasi.[[1]](#footnote-2) sehingga prokrastinasi dapat dikatakan sebagai perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu, dan adanya kecenderungan tidak segera memulai kerja ketika menghadapi suatu tugas.

Prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai segi, karena prokrastinasi ini melibatkan berbagai unsur masalah yang komplek, yang saling terkait satu dengan lainnya. Prokrastinasi bisa dikatakan sebagai hanya suatu penundaan atau kecenderungan menunda-nunda memulai suatu kerja. Namun prokrastinasi juga bisa dikatakan penghindaran tugas, yang diakibatkan perasaan tidak senang terhadap tugas dan ketakutan untuk gagal dalam mengerjakan tugas. Prokrastinasi juga bisa sebagai suatu trait atau kebiasaan seseorang terhadap respon dalam mengerjakan tugas.

Prokrastinasi akademik adalah suatu tindakan menunda untuk memulai atau menyelesaikan suatu tugas akademik dengan mengganti dengan aktivitas lain yang tidak begitu penting dan cenderung menjadi sebuah kebiasaan, terjadi karena kurangnya penguatan atau adanya pikiran irasional sehingga menghambat kinerja akademik individu maupun orang lain dan menimbulkan perasaan tidak enak pada pelakunya. Meliputi penundaan tugas mengarang, seperti melaksanakan tugas menulis. Penundaan belajar dalam menghadapi ujian,seperti UAS, Ujian Semester dan ujian harian. Penundaan membaca,seperti menunda-nunda tugas untuk membaca buku referensi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tugas akademik. Penundaan kinerja tugas administratif, seperti terlambat menyalin catatan. Penundaan menghadiri pertemuan,seperti terlambat dalam masuk kelas atau terlambat dalam mengikuti praktikum, Penundaan kinerja akademik secara keseluruhan,yaitu kinerja-kinerja yang berhubungan langsung dengan kegiatan akademik

Prokrastinasi Akademik banyak berakibat negatif dengan melakuka penundaan banyak waktu yang terbuang sia-sia, tugas menjadi terbengkala bahkan bila diselesaikan hasilnya tidak menjadi maksimal , penundaan juga bisa mengakibatkan seseorang kehilangan kesempatan dan peluang yang akan datang,

Siswa yang memiliki disiplin tinggi cenderung dapat berkembang untuk mencapai tujuan yang lebih baik, sehingga ia dapat membaca situasi yang terjadi di sekelilingnya dan memudahkannya untuk menempatkan diri dan melakukan aktivitasnya secara strategis, terarah, dan terkendali mantap sedangkan siswa yang kurang memiliki disiplin tinggi akan mengalami kesulitan dalam menempatkan dirinya dalam kehidupannya, cenderung pasif, tidak mau meminta pertolongan, tidak bisa mengekspresikan keinginan yang ada dalam perasaanya sehingga tugas-tugas yang diberikan tidak dapat dikerjakan dan melakukan prokrastinasi.

Sebagai harapan bangsa siswa diharapkan dapat mempertahankan eksistensi bangsa di era yang akan datang, siswa seharusnya menjadi fokus utama guna mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dengan belajar yang sungguh-sungguh tanpa melakukan prokrastinasi akademik yang menjadikan masalah sendiri bagi mereka, sehingga dapat dikatakan bila tingkat kedisiplinan siswa rendah dianggap sebagai salah satu indikator bahwa siswa masih belum bisa diharapkan menjadi Sumber Daya Manusia yang diharapkan demikian juga prokrastinasi akademik pada mereka dapat dikatakan sebagai suatu masalah yang perlu mendapat perhatian.

Seperti halnya siswa yang sedang menempuh studinya di MTs Ma’arif Karangan Trenggalek, masih banyak siswa yang melekukan prokrastinasi akademik.Hal ini sesuai kenyataan bahwa masih ada siswa yang sekolah disana yang yang masih menunda-nunda mengerjakan tugas dari sekolah baik itu tugas rumah atuau tugas lain dari sekolah. Sehingga waktu terbuang dengan sia-sia. Oleh karena itu peneliti ingin mengadakan penelitian di sana.

Alasan dipilihnya MTs Ma’arif sebagai tempat peneliti untuk melakukan penelitian karena MTs Ma’arifini merupakan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dekat dengan lokasi penelitian peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi dari kelas VIII. Sedangkan untuk kelas VII masih dalam taraf penyesuian diri dengan lingkungan sekolah yang baru, dan siswa kelas IX juga tidak ditetapkan sebagai populasi penelitian karena sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian semester sekolah maupun Ujian Akhir Nasional (UAN), sehingga dikhawatirkan akan mengganggu aktivitas belajarnya. Sedangkan alasan peneliti memilih pelajaran akidah akhlak karena akidah akhlak adalah pelajaran yang langsung berkenaan dengan praktek yaitu dapat dilihat dari perilaku / akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu peneliti juga termotivasi ingin membuat penelitian orisinil yang ada di sekolah STAIN Tulungagung, karena setelah peneliti cari mengenai prokrastinasi belum ada di perpustakaan yang ada di Kampus STAIN Tulungagung .

Melihat kenyataan diatas penulis melihat demikian besar hubungan antara prokrastinasasi akademik dan dengan prestasi belajarsiswa di MTs Ma’arif, maka penulis mengadakan penelitian yang diberi judul **“** **Hubungan antara prokrastinasasi akademik dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Ma’arif Karangan Trenggalek ”.**

1. **Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada pembatasan masalah diatas kami dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Ma’arif Karangan Trenggalek?
2. Berapa besar hubungan antara prokratinasi akademik dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Ma’arif Karangan Trenggalek ?
3. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Ma’arif Karangan Trenggalek.
2. Untuk mengetahui hubungan antara prokratinasi akademik dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Ma’arif Karangan Trenggalek
3. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata yaitu “hypo” yang artinya di bawah dan “thesa” artinya kebenaran. Sehingga dapat dijelaskan hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permaslahan penelitian, sampai tebukti melalui data yang terkumpul”.[[2]](#footnote-3) Hipotesis ini adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti yang dirumuskan atas dasar terkaaan. Jawaban sementara ini selanjutnya akan diuji dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian dan hasil pengujian itu adalah kesimpulan dan generalisasi yang juga merupakan temuan-temuan peneliti yang bersangkutan.

. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Terdapat hubungan yang signifikan antara prokrastinasasi akademik dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Ma’arif Karangan Trenggalek.

1. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak terdapat hubungan yang significant antara prokrastinasasi akademik dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Ma’arif Karangan Trenggalek.

1. **Kegunaan Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan antara lain:

* 1. **Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Pendidik, tenaga kependididikan dan masyarakat peduli pendidikan; sebagai masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa agar memperoleh prestasi belajarr yang diharap-harapkan. Sehingga meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus benar-benar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

* 1. **Secara Praktis**

1. Bagi peneliti hasilnya dapat bermanfaat menambah nuansa pengetahuannya dalam dunia pendidikan.
2. Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan.
3. Bagi pembaca budiman dan bagi orang tua murid khususnya dapat mengetahui perkembangan pendidikan dan perkembangan prestasi menuju cita-citanya.
4. Bagi perpustakaan STAIN Tulungagung, dapat menambah koleksi perpustakaan; yang nantinya dapat dijadikan acuan mahasiswa sebagai terobosan baru dalam pemecahan probem-problem dunia pendidikan.
5. Bagi MTs Ma’arif Karangan Trenggalek. sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan. Terutama dalam menyikapi prestasi belajar dilihat dari ranah psikologis.
6. Bagi masyarakat umum, penelitian ini nanti dapat dijadikan sarana pengembangan hasanah keilmuan dan sebagai pertimbangan dalam mendidik dan mengarahkan anak.
7. **Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**
8. **Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi dua variabel. Variabel yang diteliti meliputi prokrastinasi akademik sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Jabaran variabel bebas ini meliputi,jenis-jenis tugas prokrastinasi akademik seperti,tugas menulis, tugas beljar menhgadapi ujian, tugas membaca, tugas administratif, menghadiri tatap muka, kinerja akademi secara keseluruhan.Selain itu juga meliputi faktor – faktor yg mnyebabkan prokrastinasi akademik, kecemasan depresi diri ketidakteraturan waktu ketidaksesuaian dg lingkungan sekitar pendekatan tugas yg buruk kurangnya tuntutan sulit bekerja sama dengan orang lain stress dan kelelahan.

Adapun yang merupakan variabel terikatnya yaitu prestasi akaademik siswa yang dalam hal ini dilihat dalam bentuk laporan hasil belajar / raport.

1. **Keterbatasan Penelitian**

Bidang penelitian ini sangat luas dan untuk melakukannya dibutuhkan alokasi dana yang memadai, waktu dan tenaga yang cukup serta kemampuan dari peneliti, karena itu peneliti ini hanya dibatasi pada:

* + 1. Waktu dalam penelitian dibatasi hanya pada bulan Mei - Juni 2012
    2. Area penelitian dibatasi pada MTs Ma’arif Karangan Trenggalek.
    3. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs Ma’arif Karangan Trenggalek yang berjumlah 39 siswa.

1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman konsep dan istilah dan untuk memahami skripsi yang berjudul “ Hubungan antara prokrastinasasi akademik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Ma’arif Karangan Trenggalek”,maka penulis tegaskan istilah-istilah dalam judul sebagai berikut :

1. **Secara Konseptual**
2. Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi akademik adalah suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang,dengan melakukan aktifitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas.[[3]](#footnote-4)

1. Prestasi Belajar Siswa

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “hasil yang telah dicapai atau diperoleh”.[[4]](#footnote-5).

Dengan mengetahui prestasi belajar siswa, dapat diketahui kedudukan anak dalam kelas, apakah anak itu pandai, sedang atau kurang. Prestasi belajar ini dinyatakan dalam angka, huruf maupun simbol dan pada tiap-tiap periode tertentu, misalnya tiap semester, prestasi belajar anak dinyatakan dalam buku atau raport.

**2.Secara Operasional**

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel konstrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut.[[5]](#footnote-6)

Dari penegasan istilah secara konseptual tersebut, maka secara operasional yang dimaksud dengan judul “ Hubungan antara prokrastinasasi akademik dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Ma’arif Karangan Trenggalek” adalah hubungan yang meliputi penundaan tugas mengarang, seperti melaksanakan tugas menulis akidah akhlak . Penundaan belajar dalam menghadapi ujian,seperti UAS akidah akhlak , Ujian Semester dan ujian harian akidah akhlak . Penundaan membaca,seperti menunda-nunda tugas untuk membaca buku referensi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tugas akademik kususnya pelajaran akidah akhlak . Penundaan kinerja tugas administratif, seperti terlambat menyalin catatan akidah akhlak. Penundaan menghadiri pertemuan,seperti terlambat dalam masuk kelas akidah akhlak atau terlambat dalam mengikuti praktikum, Penundaan kinerja akademik secara keseluruhan,yaitu kinerja-kinerja yang berhubungan dengan kegiatan akademik pelajaran akidah akhlak dan factor-faktor penyebab prokrastinasi akademik yang berasal dari factor internal dan factor eksternal terhadap prestasi belajar yang dilihat dan diukur dengan angket terhadap prestasi belajar siswa dalam hal ini dilihat melalui laporan hasil belajar ( raport ) semester genap tahun ajaran 2011/2012 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII.

1. **SISTEMATIKA SKRIPSI**

Dalam sebuah karya ilmiah adanya sistematika merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urut-urutan sistematis dari isi karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dapat dijelaskan bahwa skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yakni bagian priliminier, bagian isi atau teks dan bagian akhir. Lebih rinci lagi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Bagian awal**

Bagian ini yang berisi; halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar denah, daftar tabel daftar lampiran dan abstrak.

1. **Bagian Inti**

Bagian ini merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi ke dalam sub-sub bab.

Bab I adalah Pendahuluan, yang berisi; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian , Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian , Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Definisi Operasional, Sistematika Skripsi.

.Bab II. adalah Landasan Teori yang berisi tentang ; *Pertama:*Tinjauan Tentang Prokrastinasi Akademik Meliputi Pengertian Prokrastinas, Jenis-Jenis Tugas Pada Prokrastinasi Akademik Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik ,Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik. *Kedua;* Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Meliputi Pengertian Prestasi Belajar, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Ketiga:* Tinjauan Pusataka tentang Pembelajaran Akidah Akhlak meliputi Dasra akidah akhlak , Tujuan Akidah Akhlak, Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak.. Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dengan Prestasi Belajar. Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir Penelitian.

Bab III adalah Metode Penelitian, yang terdiri dari; Rancangan Penelitian dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Variable dan Skala Pengukurannya,Teknik dan Instrument Pengumpulan Data Penelitian ,dan Analisis Data.

Bab IV adalah Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari; latar belakang obyek, penyajian dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

1. **Bagian Akhir**

Bagian akhir berisikan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran yang berhubungan dan mendukung isi skripsi,terdiri dari:Daftar Rujukan, Lampirn-Lampiran, Surat Pernyataan Keaslian,Daftar Riwayat Hidup

1. M.Nur Ghufron & Rini Risnawita S.*Teori-Teori Psikologi.*Jogjakarta.Ar Ruzz Media Grup.h .149 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto., “Prosedur Penelitian” (Jakarta, Rineka Cipta2002 ) hal 67. [↑](#footnote-ref-3)
3. M.Nur Ghufron & Rini Risnawita S.*Teori……*h .155 [↑](#footnote-ref-4)
4. Dedikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, 512. [↑](#footnote-ref-5)
5. Moh. Nazir, “Metode Penelitian”, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hal. 152. [↑](#footnote-ref-6)